**Carilah tools alternatif selain jmeter. Lalu explore tools tersebut dengan detail:**

**1. Nama tool**

**2. Kelebihan tool tersebut dibanding jmeter**

**3. Kekurangan tool tersebut dibanding jmeter**

**1. K6**

**Deskripsi :** K6 adalah alat pengujian beban sumber terbuka yang dirilis oleh Load Impact pada tahun 2017. K6 ditulis dalam Bahasa Go, tetapi skrip pengujian ditulis dalam JavaScript.

**2. Kelebihan :**

* **Skrip Berbasis Kode :** K6 menonjol karena skrip pengujian berbasis kode. Ini memungkinkan pengembang untuk lebih mudah mengotomatisasi pengujian dan mengintegrasikannya dengan alur kerja CI/ID.
* **Pengalaman Pengembang :** K6 sangat memprioritaskan pengalaman pengembang.
* **Ringan :** K6 menggunakan goroutine untuk mensimulasikan pengguna virtual, yang memungkinkan pengujian dengan banyak pengguna tanpa membebani sumber daya.

**3. Kekurangan :**

* **Kurangnya Antarmuka Grafis :** K6 tidak memiliki antarmuka grafis, yang mungkin menjadi tantangan bagi pengguna yang lebih suka antarmuka visual.
* **Komunitas Lebih Kecil :** Meskipun K6 memiliki dokumentasi yang baik, komunitasnya lebih kecil daripada JMeter.

Jadi, jika ingin memulai dengan cepat dan memiliki tim yang belum terbiasa dengan pengujian beban, JMeter dengan antarmuka grafis mungkin lebih cocok. Namun, jika lebih suka pendekatan berbasis kode dan bekerja dengan pengembang, K6 bisa menjadi pilihan yang baik.